



**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA DALAM MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV
SDN 101875 BINTANG MERIAH KECAMATAN BATANG KUIS
KABUPATEN DELI SERDANG
T.A 2018/2019**

KABUPATEN DELI SERDANG

T.A 2018/2019

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

OLEH:

NURJANAH LINGGA

36.15.4.167

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA DALAM MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV
SDN 101875 BINTANG MERIAH KECAMATAN BATANG KUIS
KABUPATEN DELI SERDANG
T.A 2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

Oleh :

NURJANAH LINGGA
NIM: 36.15.4.167

Pembimbing Skripsi I

Pembimbing Skripsi II

Dra. Rosnita, MA
NIP. 19580816 199803 2001

Tri Indah Kusumawati, M.Hum
NIP. 19700925 200701 2021

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731 Email:
ftiainsu@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : NURJANAH LINGGA
NIM : 36154167
JURUSAN : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
TANGGAL SIDANG : 10 APRIL 2019
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN
MATEMATIKA KELAS IV SDN 101875 BINTANG
MERIAH KECAMATAN BATANG KUIS
KABUPATEN DELI SERDANG

NO	PENGUJI	BIDANG	PERBAIKAN	PARAF
1.	Dra. Rosnita, MA	Agama	Ada	
2.	Tri Indah Kusumawati, M.Hum	Pendidikan	Ada	
3.	Dr. Salminawati, M.Hum	Metodologi	Ada	
4.	Riris Nur Kholidah Rambe, M.Pd	Hasil	Ada	

Medan, 10 April 2019
PANITIA UJIAN MUNAQASYAH
Sekretaris

Nasrud Syakur Chaniago, S.S, M.Pd
NIP: 19770808 200801 1 014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731 Email:
ftiainsu@gmail.com

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul “**PENGARUIH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SDN 101875 BINTANG MERIAH KECAMATAN BATANG KUIS KABUPATEN DELI SERDANG T.A. 2018/2019**” yang disusun oleh NURJANAH LINGGA yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyan dan Keguruan UIN SU Medan pada tanggal:

10 April 2019 M
4 Sya’ban 1440 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan

Ketua

Sekretaris

Dr. Salminawati, S.S, MA
NIP: 19711208 200710 2 001

Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd
NIP: 19770808 200801 1 014

Anggota Penguji

1. Dra. Rosnita, MA
NIP.19580816 199803 2001

2. Tri Indah Kusumawati, M.Hum.
NIP. 19700925 200701 2021

3. Dr. Salminawati, S.S, MA
NIP: 19711208 200710 2 001

4. Riris Nur Kholidah Rambe, M.Pd.

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan

Dr. H. Amiruddin Siahaan, M. Pd
NIP. 19601006 199403 1 002

Nomor : Istimewa Medan, April 2019
Lampiran : - Kepada Yth :
Perihal : Skripsi **Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sumatera Utara Medan**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menulis, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara.

Nama : Nurjanah Lingga
Nim : 36.15.4.167
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/S1
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Hasil
Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika
Kelas IV SDN 101875 Bintang Meriah Kecamatan
Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang T.A.
2018/2019

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqasyahkan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Rosnita, MA
NIP.19580816 199803 2001

Tri Indah Kusumawati, M.Hum.
NIP. 19700925 200701 2021

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Nurjanah Lingga
Nim : 36.15.4.167
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/S1
Judul Skripsi : **PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SDN 101875 BINTANG MERIAH KECAMATAN BATANG KUIS KABUPATEN DELI SERDANG T.A 2018/2019**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil ciplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh UIN SU batal saya terima.

Medan, 30 April 2018
Yang Membuat Pernyataan

NURJANAH LINGGA
36.15.4.167

ABSTRAK



Nama : Nurjanah Lingga
Nim : 36.15.4.167
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing I : Dra. Rosnita, MA.
Pembimbing II : Tri Indah Kusumawati, M.Hum.
Judul Skripsi : **Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 101875 Bintang Meriah Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang T.A 2018/019.**

Kata Kunci : Pemberian *Reward*, Matematika, Hasil Belajar

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) penggunaan pemberian *Reward* pada mata pelajaran Matematika, 2) hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika, 3) pengaruh yang signifikan antara model pemberian *Reward* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Experiment* (eksperimen semu). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang terdiri dari 2 kelas berjumlah 40 siswa. Penentuan sampel penelitian menggunakan teknik sampel total atau *Total Sampling* yaitu sampel adalah keseluruhan jumlah populasi. Satu kelas digunakan sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pemberian *Reward* pembelajaran Matematika yaitu kelas IVA yang berjumlah 20 siswa, dan satu kelas lagi sebagai kelas kontrol dengan menggunakan media buku paket pembelajaran Matematika yaitu kelas IVB yang berjumlah 20 siswa. Instrumen tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah tes pilihan berganda berupa pre test dan post test sebanyak 10 soal yang telah validkan ke dosen ahli dan siswa. Analisis data yang digunakan yaitu t-test.

Temuan penelitian ini sebagai berikut : 1) hasil belajar Matematika siswa dilihat dari rata-rata nilai tes akhir (*post tes*) pada kelas eksperimen (IVA) dengan menggunakan model pemberian *Reward* Matematika diperoleh rata-rata *post test* 87,00 sedangkan kelas kontrol (IVB) dengan menggunakan media buku paket pembelajaran Matematika diperoleh rata-rata *post test* 66,00. Berdasarkan hasil rata-rata *post test* bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran pemberian *Reward* memiliki hasil belajar yang lebih baik, 3) Berdasarkan uji statistik t pada data *post test* bahwa diperoleh pemberian *Reward* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil perhitungan uji t di peroleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $15,8158 > 1,7247$ ($n=20$) dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% yang menyatakan terima H_a dan tolak H_0 . Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran pemberian *Reward* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV SDN 101875 Bintang Meriah Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi I

Dra. Rosnita, MA.
NIP. 195808161998032001

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membawa kita ke jalan kebenaran dan peradaban serta jalan yang di ridhoi-Nya.

Skripsi Ini Berjudul “Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 101875 Bintang Meriah Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang T.A 2018/2019” dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat yang ditempuh oleh mahasiswa/i dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. KH. Saidurrahman, M.Ag selaku Rektor UIN SU Medan.
2. Bapak Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan.
3. Ibu Dr. Salminawati, S.S, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN SU Medan.
4. Ibu Dra. Rosnita, MA. sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Tri Indah Kusumawati, M.Hum. sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan.
7. Yang paling istimewa dan tercinta kepada kedua orang tua . Ayahanda tercinta Marif Lingga dan Ibunda tercinta Nurhaisam Munthe yang telah melahirkan, mengasuh, membesarkan, dan mendidik penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang. Dengan cinta, kasih sayang, dan pengorbanannya adalah penulis semangat dalam menyelesaikan pendidikan dan program sarjana S-1 UIN SU Medan. Dan terimakasih juga untuk Doa yang tak pernah putus, pengorbanan serta dukungan yang sangat besar kepada Adinda, semoga Allah Swt selalu memberikan kesehatan, murah rezeki dan panjang umur. Aamiin.
8. Yang paling saya sayangi dan cintai juga yaitu abang saya Kamal Ludin Lingga, Sabaruddin Lingga, Mustafa Lingga Kakak saya Rahmawati Lingga, Tetty Herwati Lingga Adik saya Khairunnas Lingga Abang ipar saya Lukman Simbolon, Ahmad Capah serta kakak ipar saya Vera Napitupulu, Retno agil dan Wulanyang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada saya dimana pun saya berada.

9. Kepada seluruh pihak SDN 101875 Bintang Meriah, Terutama Kepada ibu Kepala Sekolah ibu Suherwati, S.Pd, ibu guru Eka Widya Safitri sebagai wali kelas IVA dan bapak guru Muhammad Ichsan sebagai wali kelas IVB, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
10. Kepada Sahabat barisan pecinta Rasulullah SAW yaitu Ade Iklima, Fizry Yuni Sari, Izny Anzizari, Nujha Nirwana Damanik yang sudah menjadi keluarga kecil penulis di perantauan yang juga telah memberikan motivasi semangat serta bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada keluarga 93G gang Keadilan yaitu istana di perantauan yang memiliki presiden yaitu Zakiyah berkah dan rakyatnya ada Lola Damayanti, Nursadariyah Capah, Riska Utami, Uswatul Auliya, Nujha Nirwana. Mereka yang telah menjadi tempat berbagi suka duka selama 2 tahun yang banyak memberikan Ilmu dan perhatiannya buat semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
12. Kepada adik tersayang yaitu Riska Utami Damanik yang sudah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi dan selalu menyemangatin untuk menjaga kesehatan dalam menyelesaikan tuags akhir penulis.
13. Kepada majelis Burdah Nuruzzahrodan Salam Hijrah yang selalu mendoakan dan memberikan semangat untuk penulis.
14. Teman seperjuangan dan keluarga PGMI-1 Stambuk 2015 yang senantiasa memberikan masukan, semangat, dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini dan senantiasa mendorong penulis untuk selalu maju.

Untuk itu dengan hati yang tulus penulis sampaikan terimakasih kepada semua pihak, semoga bantuan yang diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak

terdapat kekurangan dan kelemahan, hal ini disebabkan karenaketerbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki.Oleh karena itu kritik dan saran serta bimbingan sangat diharapkan demi kesempurnaannya.

Wassalam

Medan, Maret 2019

Nurjanah Lingga

NIM: 36154167

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II KAJIAN LITERATUR.....	8
A. Kerangka teori.....	8
B. Kerangka Fikir	27
C. Penelitian yang Relevan.....	29
D. Pengajuan Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Desain Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel	33
D. Defenisi Operasional dan Variabel Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Temuan	50
B. Pembahasan.....	59
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Simpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus Penelitian
Lampiran 2	RPP Kelas Eksperimen
Lampiran 3	RPP Kelas Kontrol
Lampiran 4	Soal Pre-Test
Lampiran 5	Soal Post-Test
Lampiran 6	Kunci Jawaban
Lampiran 7	Tabulasi Hasil Uji Validitas
Lampiran 8	Hasil Uji Validitas
Lampiran 9	Tabulasi Hasil Reliabilitas
Lampiran 10	Hasil Uji Reliabilitas
Lampiran 11	Tabulasi Kesukaran Tes
Lampiran 12	Hasil Kesukaran Tes
Lampiran 13	Tabulasi Daya Pembeda Soal
Lampiran 14	Hasil uji Daya Pembeda
Lampiran 15	Daftar nama Siswa
Lampiran 16	Perhitungan Standar Deviasi
Lampiran 17	Data Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol
Lampiran 18	Data Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen
Lampiran 19	Perhitungan Uji Normalitas
Lampiran 20	Perhitungan Uji Homogonitas
Lampiran 21	Perhitungan Uji Hipotesis
Lampiran 22	Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas setiap individu, secara langsung disiapkan untuk menopang dan mengikuti laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam upaya meningkatkan mutu pendidik yang sejalan dengan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan kegiatan pokok sekolah yang didalamnya terjadi proses siswa belajar dan guru mengajar dalam konteks interaktif dan terjadi interaksi edukatif antara guru dan siswa, sehingga terdapat perubahan dalam diri siswa baik perubahan pada tingkat pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Dalam kamus bahasa Indonesia memberikan penjelasan yang cukup memadai tentang makna pendidikan yaitu: pendidikan dari segi bahasa berasal dari kata dasar didik, dan diberi awalan me- menjadi mendidik, yaitu kata kerja yang artinya memelihara dan memberi latihan (ajaran). Pendidikan sebagai kata benda berarti proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, pendidikan yaitu pendewasaan diri melalui pengajaran dan pelatihan.¹

¹Syafaruddin dkk., (2016). *Sosiologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.

Dari segi individual, pendidikan dapat diartikan sebagai proses bimbingan dan pengarahan yang dilakukan oleh pendidik terhadap anak didik kearah pertumbuhan dan perkembangan kemampuan dasar atau pembawaan sampai pada titik optimalnya. Pertumbuhan dan perkembangan kemampuan tersebut berlangsung secara bertahap yang berbeda-beda intensitas dan ekstensitasnya bagi masing-masing individu anak didik.²

Pendidikan adalah proses untuk memberikan manusia berbagai macam situasi yang bertujuan memberdayakan diri. Jadi, banyak hal yang dibicarakan ketika kita membicarakan pendidikan. Aspek-aspek yang biasanya paling dipertimbangkan antara lain: penyadaran, pencerahan, pemberdayaan, dan perubahan perilaku.³

Inti kegiatan pendidikan adalah proses belajar dan pembelajaran. Belajar dapat berlangsung secara internal pada peserta didik melalui semua pengalaman dan dapat berlangsung melalui pengalaman yang dirancang oleh guru. Pendidikan dasar memegang penting dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan dan sumber daya manusia dimasa yang akan datang, serta merupakan suatu kunci pokok untuk mencapai cita-cita tersebut perlu usaha maksimal dari guru, dimana saat menyampaikan pelajaran guru mampu membangkitkan motivasi dan minat siswa dalam belajar.

²Rosdiana.(2015). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Medan: Gema Ihsani. hal.12

³Nurani Soyomukti. *Teori-Teori Pendidikan dari Tradisional, (Neo) Liberal, Marxis-Sosial, Hingga Postmodren*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA. hal.21

Kedudukan mata pelajaran matematika sangat penting dalam dunia pendidikan. Karena mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib dalam setiap jenjang pendidikan. Oleh karena itu, tidaklah berlebihan jika diharapkan siswa mempunyai pemahaman yang baik tentang matematika, namun kenyataannya, matematika dipandang sebagian besar jiwa sebagai ilmu yang sangat sulit dipelajari, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika yang pada akhirnya berdampak buruk bagi prestasi belajar siswa.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, mengevaluasi peserta didik dalam jalur formal. Guru dalam menjalankan fungsinya diantaranya berkewajiban untuk menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dialogis, dan memberikan motivasi serta penghargaan kepada siswa dalam membangun gagasan dan tanggung jawab siswa untuk belajar.

Salah satu karakteristik matematika adalah mempunyai objek yang bersifat abstrak. Sifat abstrak ini menyebabkan banyak siswa mengalami kesulitan dalam matematika. Kenyataannya dari hasil pengamatan peneliti tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru matematika di dalam kelas, tampak bahwa guru cenderung menggunakan pembelajaran tradisional atau konvensional, dimana dominasi guru sebagai pemberi pelajaran lebih banyak sehingga menciptakan situasi dan kondisi komunikasi yang searah. Selama mengajar di kelas, guru hanya menyampaikan materi pelajaran yang ada dalam buku pegangan (buku paket) dengan metode ceramah dan sedikit

memberikan contoh penyelesaian soal tanpa mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa dan tanpa memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil mengerjakan soal yang diberikan guru. Sehingga siswa belajarnya kurang dihargai, dan kurang membangkitkan minat belajar siswa.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa masalah yang dihadapi di SDN 101875 Bintang Meriah adalah kurangnya minat siswa dalam belajar matematika yang salah satu penyebabnya adalah cara menumbuhkan minat siswa yang kurang bervariasi. Salah satunya adalah upaya guru untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa dengan cara melalui pemberian *reward* yaitu dengan tujuan memancing minat siswa agar lebih giat lagi usahanya untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Pemberian *reward* atau penghargaan atau perilaku baik yang dilakukan anak, sangat diperlakukan dalam upaya menumbuhkan penerapan disiplin pada anak. *Reward* atau penghargaan memiliki tiga fungsi penting dalam mengajari anak berperilaku yang disetujui secara sosial, yaitu memiliki nilai pendidikan, menjadi motivasi bagi anak untuk mengulangi perilaku yang diterima oleh lingkungan atau masyarakat. Dan untuk memperkuat perilaku yang disetujui secara sosial, dan sebaliknya tiadanya penghargaan akan melemahkan keinginan untuk mengulangi perilaku tersebut. Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa pemberian *reward* akan dapat memberikan pengaruh atau menumbuhkan minat dan meningkatkan hasil belajar anak.

Berdasarkan latarbelakang di atas, peneliti menganggap penting melakukan suatu penelitian dengan membuat perbaikan pengajaran melalui

penelitian eksperimen dengan memberi *reward* agar siswa mempunyai minat dan mempunyai hasil belajar yang baik/meningkat, dengan mengangkat judul penelitian **Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di SDN 101875 Bintang Meriah Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang di kemukakan di atas maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dalam bidang studi matematika yang diajarkan melalui Metode pemberian *Reward* dalam materi pecahan kelas IV di SDN 101875 Bintang Meriah?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dalam bidang studi matematika yang diajarkan melalui metode Konvensional dalam materi pecahan kelas IV di SDN 101875 Bintang Meriah?
3. Bagaimana Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Dalam Materi Pecahan Kelas IV di SDN 101875 Bintang Meriah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh pemberian *Reward* terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi pecahan siswa kelas IV SDN 101875 Bintang Meriah T.A. 2018/2019.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan studi lanjutan yang relevan dan bahan kajian ke arah pengembangan kompetensi mengajar guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu dan pendidikan terutama yang berhubungan dengan motivasi belajar siswa dalam proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas. Selain itu, penelitian ini bisa menjadikan bahan masukan untuk kepentingan pengembangan ilmu dalam strategi guna menjadikan penelitian yang lebih lanjut terhadap objek atau aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Kegunaan penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memiliki kegunaan sebagai berikut:

- a. Bagi guru sebagai bahan masukan dalam memberikan *reward* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.
- b. Bagi siswa SD sebagai bahan masukan dalam membantu meningkatkan minat dan hasil belajar di sekolah melalui pemberian *reward*.

- c. Bagi sekolah sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijakan yang berhubungan dengan memberikan *reward* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

BAB II

KAJIAN LITERATUR

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*). Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.⁴

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seorang terjadinya perubahan perilaku yang relative tetap baik dalam berfikir, merasa, maupun dalam bertindak.⁵

Adapun pengertian belajar secara kualitatif (tinjauan mutu) ialah proses memperoleh arti-arti dan pemahaman-pemahaman serta secara-secara menafsirkan dunia di sekeliling siswa. Belajar dalam pengertian ini difokuskan pada tercapainya daya pikir dan tindakan yang berkualitas untuk memecahkan masalah-masalah yang kini dan nanti dihadapi siswa.⁶

⁴Oemar Hamalik. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. hal.27

⁵Ahmad Susanto. (2013). *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri. hal.4

⁶Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. hal.90

Sebagai istilah psikologi dan pendidikan, “belajar” dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *learning*. Defenisi *belajar* menurut psikologi bermacam-macam; tidak ada satu rumusan defenisi yang diterima atau yang memuaskan semua pakar dan teoritis. Namun, di antara para ahli psikologi dan pendidikan, dapat dikenali titik temu mengenai pengertian umum dari apa yang dimaksud dengan istilah belajar itu mengacu pada terjadinya perubahan dalam diri seseorang, yaitu perubahan tingkah laku dan pengalaman.⁷

Jadi belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.⁸ Belajar merupakan kewajiban yang harus dilakukan agar manusia mengetahui dan mampu melaksanakan segala perbuatan sesuai dengan tuntunan Islam. Jika manusia mampu mengamalkan segala perbuatan yang sesuai dengan tuntunan Islam, maka Allah akan memberikan kelebihan kepada mereka sesuai dengan apa yang dikerjakannya.

Sebagaimana dalam surat An-Nisa ayat 162 :

لَكِنِ الرَّاسِخُونَ فِي الْعِلْمِ مِنْهُمْ وَالْمُؤْمِنُونَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ
مِن قَبْلِكَ وَالْمُقِيمِينَ الصَّلَاةَ وَالْمُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَالْمُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
أُولَئِكَ سَنُؤْتِيهِمْ أَجْرًا عَظِيمًا

Artinya : “Tetapi orang-orang yang ilmunya mendalam di antara mereka, dan orang-orang yang beriman, mereka beriman kepada (Alqur’an) yang diturunkan kepadamu (Muhammad), dan kepada (kitab-kitab) yang

⁷Baharuddin.(2014). *Pendidikan dan Psikologi Perekembangan*.Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA. hal.158

⁸Al-Rasyidin dan Wahyuddin Nur Nasution.(2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing, hal. 6

diturunkan sebelummu, begitu pula mereka yang melaksanakan salat dan menunaikan zakat dan beriman kepada Allah dan hari kemudian. Kepada mereka akan Kami berikan pahala yang besar” (An-Nisa : 162).⁹

Pada ayat di atas, Allah SWT menjelaskan bahwa orang-orang yang berilmu akan mendapatkan pahala yang besar jika ia mampu mengamalkan segala pekerjaan yang sesuai dengan tuntutan agama. Allah menyuruh manusia untuk memiliki ilmu agar tercapai apa yang diinginkan. Orang-orang yang selalu berusaha mencari ilmu pengetahuan yaitu dengan cara belajar djanjikan oleh Allah syurga, sesuai dengan hadits Rasulullah SAW, yaitu:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ، أَخْبَرَنَا أَبُو أُسَامَةَ، عَنَّا عَمَّشٌ عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسَ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ".

Artinya: Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Usamah memberitahukan kepada kami, dari Al-A'masy dari Abi Shalih, dari Abi Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah memudahkan baginya jalan menuju syurga". (H.R. At-Tarmidzi)¹⁰

⁹ Departemen Agama RI, 2004, *Al-Qur'an Terjemah dan Penjelasan*, Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, hlm. 103

¹⁰ Moh. Zuhri DipI. TAFI, dkk.. 1992. *Tarjamah Sunan At-Tarmidzi*. Semarang; Asy Syifa', hlm. 274

Dari penjelasan Hadist di atas dapat diketahui bahwa belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan itu sangat penting sekali, dengan belajar kita dapat memperoleh ilmu pengetahuan, baik ilmu pengetahuan umum maupun pengetahuan agama yang diperlukan manusia dalam kehidupannya.

2. Hasil Belajar

Untuk memperoleh hasil belajar yang baik, maka seseorang harus melalui yang disebut belajar. Belajar adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam semua hal, baik dalam hal ilmu pengetahuan maupun dalam hal bidang keterampilan atau kecakapan.¹¹

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan (*raw materials*) menjadi barang jadi (*finished goods*).¹²

Nawawi dalam K. Brahim menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.¹³

Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya. Perubahan mencakup aspek tingkah laku secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif dan

¹¹Mardianto, (2012), *Psikologi Pendidikan*, Medan: PerdanaPublishing, hal. 45.

¹²Purwanto.(2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hal. 44-

¹³Ahmad Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*.

psikomotorik, hal ini sejalan dengan teori Bloom bahwa hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu, kognitif (hasil belajar yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi), afektif (hasil belajar terdiri dari kemampuan menerima, menjawab, dan menilai) dan psikomotorik (hasil belajar terdiri dari keterampilan motorik, manipulasi dan kordinasi). Nana Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pelajaran. Hasil belajar menunjuk kepada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar merupakan indicator dan derajat perubahan tingkah laku siswa.¹⁴

Uraian tentang hasil belajar diterangkan dalam Firman Allah

(QS. Az-Zummar : 9), sebagai berikut:

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو
رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ
إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: "Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui

¹⁴Nurmawati.(2016). *Evaluasi Pendidikan Islam*.Bandung: Citapustaka Media.

dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran".¹⁵

Makna ayat ini menjelaskan tentang adanya dua macam kehidupan. Kehidupan pertama ialah yang gelisah langsung berdoa menyeru Tuhan jika malapetaka datang menimpa dan lupa kepada Allah bila bahaya telah terhindar. Dan kehidupan yang satunya lagi, yaitu kehidupan mu'min yang selalu tidak lepas ingatannya dari Tuhan baik ketika berduka atau ketika bersuka orang itu tetap tenang dan tidak kehilangan arah, tetap berdiri tegak mengerjakan sembahyang bahkan qiyamu al-lail Nabi disuruh lagi oleh Tuhan menanyakan, pertanyaan untuk menguatkan hujjah kebenaran; "katakanlah! Apakah akan sama orang-orang yang berpengetahuan dengan orang-orang yang tidak berpengetahuan?" Pokok dari semua pengetahuan ialah mengenal Allah.¹⁶

3. Pengertian Matematika

Kata matematika berasal dari bahasa Latin, *mathaein* atau *mathema* yang berarti "belajar atau hal yang harus dipelajari," sedang dalam bahasa Belanda, matematika disebut *wiskunde* atau ilmu pasti, yang semuanya berkaitan dengan penalaran. Matematika memiliki bahasa dan aturan yang terdefinisi dengan baik, penalaran yang jelas dan sistematis, dan struktur atau keterkaitan antarkonsep yang kuat.¹⁷

¹⁵Al-Kaffah.(2012). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Sukses Publishing, hal. 460

¹⁶Muhammad Nashiruddin Al Albani. (2012). *Ringkasan Shahih Bukhari Jilid 1*. Jakarta: PUSTAKA AZZAM, hal. 90-91

¹⁷Ahmad susanto.(2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana. hal.184

Johnshon dan Rising mengatakan bahwa matematika adalah pola berfikir, pola mengorganisasikan, pembuktian yang logic, matematika adalah bahasa yang menggunakan istilah yang didefensikan dengan cermat, jelas, akurat, representasinya dengan simbol dan padat, lebih berupa bahasa simbol mengenai ide daripada mengenai bunyi.¹⁸

Johnshon dan Myklebust mengemukakan bahwa matematika merupakan bahasa simbolis yang mempunyai fungsi praktis untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan. Sedangkan fungsi teoritisnya untuk memudahkan berfikir. Dengan kata lain, matematika adalah bekal bagi peserta didik untuk berfikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif. Sebagai bahasa simbolis, ciri utama matematika ialah penalaran secara deduktif namun tidak mengabaikan cara penalaran induktif. Selain bahasa simbolis, matematika juga merupakan ilmu kajian obyeknya bersifat abstrak.¹⁹

Untuk memahami matematika dan dapat menggunakannya dalam menyelesaikan masalah diperlukan penguasaan konsep yang lebih baik. Supaya dapat menyelesaikan soal-soal dengan benar diperlukan kemampuan, antara lain memahami masalah dan dapat mengungkapkan kembali masalah yang sedang dipelajari, membuat rencana penyelesaian, mengkaji langkah-langkah penyelesaian, dan mengadakan dugaan dari informasi yang tidak lengkap. Kegiatan berfikir seperti itu disebut berfikir kritis.²⁰

¹⁸Rora Rizky Wandini. (2017). *Matematika II GEOMETRI & PENGUKURAN*. hal.4

¹⁹Rostina Sundayana. (2016). *Media dan Alat peraga dalam pembelajaran matematika*. Bandung: ALFABETA. hal.2

²⁰Endang Setyo Winarni & Sri Harmini. (2016). *Matematika Untuk PGSD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal.8

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka matematika adalah ilmu yang mempelajari sistem yang rumit namun tetap tersusun, memiliki banyak cabang dan memiliki objek tujuan yang abstrak. Matematika mempelajari tentang aljabar, ilmu ukur, topologi, mekanika, dinamika, dan statistika yang nama di dalamnya terdapat simbol. Di dalam penggunaan simbol harus terlebih dahulu memahami ide yang terkandung di dalamnya.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika

a. Faktor Internal

Pada faktor intern ini akan dibahas menjadi tiga faktor yakni adalah: faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

1) Faktor Jasmaniah

a) Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit, kesehatan adalah keadaan atau hal sehat, kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu ia akan cepat lelah, kurang semangat, mudah pusing ataupun ada gangguan-gangguan kelainan-kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya.

b) Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Cacat itu dapat berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki dan

patah tangan. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya.

2) Faktor Psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor itu adalah: inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif kematangan, dan kelelahan.

3) Faktor kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani, dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Dari uraian di atas dapatlah dimengerti bahwa kelelahan itu mempengaruhi belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya, sehingga perlu diusahakan kondisi yang bebas dari kelelahan.

b. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal yang berpengaruh terhadap belajar dapatlah di kelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

a) Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

b) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa disiplin sekolah, pel dalam ajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

c) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Pada uraian ini penulis membahas tentang kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan ,masyarakat, yang semuanya mempengaruhi belajar anak.²¹

Berdasarkan pendapat para ahli, penulis dapat menyimpulkan bahwa kegiatan belajar yang dialami siswa sangat dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan luar dirinya. Banyak hal yang harus diperhatikan dalam diri siswa, karena kegiatan belajar hanya akan terlaksana jika sudah ada dorongan dari dalam diri

²¹Daryanto.(2010). *Belajar dan Mengajar*. Bandung, CV.Yrama Widya. hal.36-

untuk melakukannya. Kemauan yang besar dari dalam diri siswa sangat berpengaruh untuk menunjang suatu pekerjaan dilakukan dengan sungguh-sungguh. Tetapi, tidak cukup hanya fokus memperhatikan pada diri sendiri, Karena manusia merupakan makhluk sosial yang sudah selayaknya membutuhkan orang lain dan lingkungan sekitarnya. Aspek dari luar diri siswa akan menjadi dorongan untuk mendukung kegiatan belajar siswa. Sehingga tercipta minat di dalam diri siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya proses belajar adalah: 1. Peserta didik/ orang yang belajar, 2. Pengajar dan 3. Sarana dan prasarana.

5. Reward

a. Pengertian Reward

Secara etimologi, kata ganjaran berasal dari kata ganjar yang berarti member hadiah atau upah. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa ganjaran adalah hadiah (sebagai pembalas jasa). Dari defenisi ini dapat dipahami bahwa ganjaran dalam bahasa Indonesia bisa dipakai untuk balasan yang baik maupun balasan yang buruk.

Dalam bahasa Arab *reward* (ganjaran) diistilahkan dengan *tSawab*. Kata ini banyak ditemukan dalam Al-Qur'an, khususnya ketika membicarakan tentang apa yang akan diterima oleh seseorang, baik di dunia maupun di akhirat dari amal perbuatannya. Kata *tSwab* selalu diterjemahkan kepada balasan yang baik. Sebagaimana firman Allah SWT. Dalam surat Ali Imran: 145.

وَمَا كَانَ لِنَفْسٍ أَنْ تَمُوتَ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ كِتَابًا مُّؤَجَّلًا وَمَنْ يُرِدْ ثَوَابَ
 الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَنْ يُرِدْ ثَوَابَ الآخِرَةِ نُؤْتِهِ مِنْهَا وَسَنَجْزِي
 الشَّاكِرِينَ ﴿١٤٥﴾

Artinya : Sesuatu yang bernyawa tidak akan mati melainkan dengan izin Allah, sebagai ketetapan yang telah ditentukan waktunya. Barang siapa menghendaki pahala dunia, niscaya Kami berikan kepadanya pahala dunia itu, dan barang siapa menghendaki pahala akhirat, Kami berikan (pula) kepadanya pahala akhirat itu. Dan kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur.

Dari ayat tersebut, kata *tSwab* identik dengan pendidikan Islam adalah pemberian ganjaran yang baik terhadap perilaku yang baik terhadap perilaku yang baik dari anak didik. Dan Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam telah bersabda, “Hendaknya kalian saling memberi hadiah, niscaya kalian akan saling mencintai.” (HR. Al Bukhari dalam Adabul Mufrad, lihat Shahihul Jami’). Dan dikarenakan sangat pentingnya dan pengaruh hadiah di dalam perikehidupan kaum muslimin serta perhatian Islam terhadapnya mengharuskan untuk dijelaskannya perkara-perkara yang berkaitan dengan hadiah berupa keadaan-keadaan, hukum-hukum, apa-apa saja yang diperbolehkan dari hadiah tersebut serta yang tidak diperbolehkan.

Dalam pembahasan yang luas, pengertian istilah *reward* dapat diartikan sebagai: 1). Alat pendidikan *preventif* dan *represif* yang menyenangkan dan bisa menjadi pendorong atau motivator belajar bagi murid; dan 2). Sebagai hadiah terhadap perilaku yang baik dari anak dalam proses pendidikan.²²

Ganjaran merupakan tindakan yang menggemberikan diambil oleh pendidik untuk mendorong atau memotivasi anak agar belajar atau melakukan hal-hal yang lebih baik dan berprestasi. Jadi ganjaran adalah pemberian hadiah terhadap hasil-hasil yang dicapainya oleh anak karena tindakan anak yang positif.²³ Ganjaran adalah yang bersifat menyenangkan, yang diberikan kepada anak yang mempunyai prestasi-prestasi tertentu, memiliki kerajinan dan tingkah laku yang baik sehingga dapat dijadikan contoh teladan bagi kawan-kawannya.²⁴

Wahyudi Setiawan menyatakan bahwa penghargaan adalah untuk setiap anak yang berhasil melakukan kebaikan/prestasi/keberhasilan di setiap aktifitasnya sehari-hari, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Setiap penghargaan yang diberikan oleh anak tidak harus berwujud materi, namun nilai-nilai moral yang bersifat positif seperti pujian dan apresiasi juga merupakan penghargaan untuk anak sehingga anak mengetahui hakikat kebaikan. Pendidikan yang dilakukan terhadap anak mencakup wilayah yang komprehensif sehingga anak

²²Salminawati.(2016). *Filsafat Pendidikan Islam Membangun Konsep Pendidikan yang Islami*. Bandung: Citapustaka Media Perintis. hal.160

²³Syafaruddin dkk.,(2017).*Ilmu Pendidikan Islam (Melejitkan Potensi Budaya Umat)*. Jakarta Selatan: Hijri Pustaka Utama. hal.118

²⁴Rosdiana.(2015). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Medan: CV. Gema Ihsani. hal.126

merasakan kenyamanan dalam belajar secara akademik maupun memahami arti kehidupan.²⁵

Peranan *reward* dalam proses pengajaran cukup penting terutama sebagai faktor eksternal dalam mempengaruhi dan mengarahkan perilaku siswa. Hal ini dapat didasarkan atas berbagai pertimbangan logis, diantaranya *reward* ini dapat menimbulkan motivasi belajar siswa dan dapat mempengaruhi perilaku positif dalam kehidupan siswa. *Reward* merupakan alat pendidikan yang mudah dilaksanakan dan sangat menyenangkan bagi para siswa. Untuk itu, *reward* dalam suatu proses pendidikan sangat dibutuhkan kebenarannya demi meningkatkan motivasi belajar siswa. Maksud dari pendidikan memberikan *reward* kepada siswa adalah supaya siswa menjadi lebih giat lagi usahanya untuk memperbaiki atau mempertinggi prestasi yang telah dicapainya, dengan kata lain siswa menjadi lebih keras kemauannya untuk belajar lebih baik.

Dari pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *reward* adalah segala sesuatu yang berupa penghargaan yang menyenangkan perasaan yang diberikan kepada siswa karena hasil baik dalam proses pendidikannya, menghargai atau ungkapan terima kasih atas prestasi atau perilaku positif yang telah dilakukan anak didik.

b. Bentuk-Bentuk *Reward*

Menurut Indrakusuma dalam konteks pendidikan, ada tiga macam ganjaran yaitu: (1) pujian kata-kata seperti: bagus, baik, bagus sekali dan

²⁵Wahyudi Setiawan, Reward and Punishment dalam Perspektif Pendidikan Islam, (Online) , VOL 4, NO 2, Januari 2018 ISSN 2406-775X (<https://www.researchgate.net/publication/324978232>) di akses 12 Januari 2019

sebagainya. Pujian sebagai bentuk ganjaran merupakan tindakan yang paling mudah dilaksanakan. Demikian pula pujian dapat berupa menunjukkan ibu jari (jempol), menepuk bahu sambil diiringi kata-kata pujian dapat berupa menunjukkan ibu jari (jempol), menepuk bahu sambil diiringi kata-kata pujian, dan tepuk tangan, (2) penghormatan kepada anak yang berhasil. Bentuk penghormatan ini ada yang berupa penobatan anak di depan teman-temannya sebagai pelajar teladan atau yang berprestasi di akhir tahun pelajaran. Selain itu, penghormatan dapat pula pemberian kekuasaan kepada anak yang baik dan berprestasi untuk melakukan sesuatu sesuai dengan bidang apa yang disenangi dan pencapaian prestasi anak, (3) hadiah atau pemberian berupa barang. Pemberian ganjaran ini disebut juga ganjaran materil. Tentu saja sebaiknya disesuaikan dengan keperluan anak di sekolah agar mempermudahnya meningkatkan prestasi dan dapat dilihat anak lainnya.²⁶

Dalam konteks pendidikan Islam, bentuk ganjaran juga dibedakan menjadi dua: *pertama* dalam bentuk fisik yaitu perlakuan menyenangkan yang diterima seseorang dalam bentuk fisik atau material sebagai konsekuensi logis dan perbuatan baik (*'amal shalih*) atau prestasi terbaik yang berhasil ditampilkan atau diraihinya. Misalnya, pemberian hadiah, cendramata, atau pemberian pengharagaan baik berupa piala, buku atau kitab, beasiswa, dan lain sebagainya. *Kedua* dalam bentuk nonfisik sebagai konsekuensi logis dari perbuatan baik (*'amal al-shalih*) atau prestasi terbaik yang berhasil ditampilkan atau diraihinya.²⁷ Ganjaran ada empat macam yaitu pujian, penghormatan, hadiah dan tanda penghargaan.²⁸

Dari pendapat para ahli di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa bentuk-bentuk *reward* terdiri dari:

- 1) Ganjaran Verbal yaitu dengan kata-kata: bagus, bagus sekali, benar, tepat.
- 2) Ganjaran nonverbal, yaitu berupa mimik, mendekati, sentuhan, memberikan symbol atau benda yang menyenangkan dengan berguna bagi siswa.

²⁶Syafaruddin dkk.,(2017).*Ilmu Pendidikan Islam (Melejitkan Potensi Budaya Umat)*. Jakarta Selatan: Hijri Pustaka Utama. hal. 118-119

²⁷Salminawati.(2016). *Filsafat Pendidikan Islam Membangun Konsep Pendidikan yang Islami*. Bandung: Citapustaka Media Perintis. hal.161-162

²⁸Rosdiana.(2015). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Medan: CV. Gema Ihsani. hal.126

c. Syarat-Syarat Pemberian *Reward*

Motivasi dalam memberikan hadiah kepada anak harus dilakukan secara proporsional supaya tidak menimbulkan hal negatif dalam diri anak. Terlalu banyak memberikan hadiah tanpa mempertimbangkan nilai-nilai moral maka akan menjadikan anak bersikap manja. Tidak cukup motivasi dengan memberikan hadiah kepada anak berupa materi, namun dorongan psikis dan spiritual juga harus diberikan oleh orang tua kepada anak. Hal ini dimaksudkan supaya terjadi keseimbangan dalam diri anak disaat anak mencapai kedewasaan.

Menurut Wahyudi Setiawan bahwa ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan orang tua atau guru dalam memberikan hadiah berupa materi kepada anak; 1). Hadiah harus berkaitan dengan capaian prestasi yang telah berhasil dilakukan anak; 2). Hadiah harus disesuaikan dengan kebutuhan anak, tidak boleh berlebihan; 3). Nilai hadiah tidak harus mahal, namun mampu memberikan arti kepada diri anak.²⁹

Menurut Salminawati pemberian ganjaran kepada peserta didik perlu memperhatikan beberapa hal berikut:

- 1) Berikan ganjaran atas perbuatan atau prestasi yang dicapai peserta didik, bukan atas dasar pribadinya.
- 2) Berikan penghargaan yang sesuai atau proporsional dengan perilaku atau prestasi yang diraih peserta didik
- 3) Sampaikan penghargaan untuk hal-hal yang positif, tetapi jangan terlalu sering
- 4) Jangan memberikan penghargaan disertai dengan ungkapan membanding-bandingkan seorang peserta didik dengan orang lain

²⁹ Wahyudi Setiawan, Reward and Punishment dalam Perspektif Pendidikan Islam, (Online) , VOL 4, NO 2, Januari 2018 ISSN 2406-775X (<https://www.researchgate.net/publication/324978232>) di akses 12 Januari 2019

5) Pilihlah bentuk penghargaan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.³⁰

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka penulis menyimpulkan syarat-syarat pemberian *reward* yaitu:

- 1) Guru harus mengenal karakteristik siswa, dan memberikan penghargaan dengan maksud memberikan semangat dan menghargai keberhasilan siswa.
- 2) Guru hendaknya jangan pernah menjanjikan hadiah kepada anak didik, apabila guru tidak bisa menepatinya, karena anak akan mengingat janji yang diberikan kepadanya.

d. Langkah-Langkah Pemberian *Reward*

Menurut Albert Gultom adapun langkah-langkah pemberian hadiah (*reward*) dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang materi yang akan dibahas pada setiap pertemuan dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Siswa memperhatikan guru ketika guru menerangkan materi yang akan diajarkan.
- 3) Guru memotivasi siswa dengan pemberian hadiah (*reward*) yang akan diberikan oleh guru ketika pembelajaran berlangsung.
- 4) Setiap siswa menyelesaikan tugasnya dengan baik dan benar akan mendapat hadiah (*reward*) dari guru atau seluruh siswa.
- 5) Demikian seterusnya ketika siswa maju dan berhasil mengerjakan apa yang diperintahkan oleh guru.³¹

³⁰Salminawati.(2016). *Filsafat Pendidikan Islam Membangun Konsep Pendidikan yang Islami*. Bandung: Citapustaka Media Perintis. hal.161

³¹Albert Gultom. (2017). *Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Pecahan Siswa kelas IV SDN 101771 Tembung T.A. 2016/2017*. (Skripsi) Unimed. hal.22-23

e. Tujuan Pemberian *Reward*

Mengenai masalah *reward* (ganjaran), perlu peneliti bahas tentang tujuan yang harus dicapai dalam pemberian *reward* (ganjaran). Hal ini dimaksudkan, agar dalam berbuat sesuatu bukan karena perbuatan semata-mata, namun ada sesuatu yang harus dicapai dengan perbuatannya, karena dengan adanya tujuan akan memberi arah dalam melangkah. Tujuan yang harus dicapai dalam pemberian *reward* (ganjaran) adalah untuk lebih mengembangkan motivasi yang bersifat intrinsik dari motivasi ekstrinsik, dalam artian siswa melakukan suatu perbuatan, maka perbuatan itu timbul dari kesadaran siswa itu sendiri.

Dan dengan *reward* (ganjaran) itu, juga diharapkan dapat membangun suatu hubungan yang positif antara guru dan siswa, karena *reward* (ganjaran) itu adalah bagian dari pada penjelmaan dari rasa cinta kasih sayang seorang guru kepada siswa. Jadi, maksud dari *reward* (ganjaran) itu yang terpenting bukanlah hasil yang dicapai seorang siswa, tetapi dengan hasil yang dicapai siswa, guru bertujuan membentuk kata hati dan kemauan yang lebih baik dan lebih keras pada siswa. Seperti halnya telah disinggung di atas, bahwa *reward* (ganjaran) disamping merupakan alat pendidikan represif yang menyenangkan, *reward* (ganjaran) juga dapat menjadi pendorong atau motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik lagi.³²

³²<http://www.mahsun.net/2018/02/macam-macam-dan-tujuan-reward.html>.

Dari kutipan di atas penulis menyimpulkan bahwa tujuan dari pemberian *reward* adalah untuk memberikan semangat dan stimulus kepada anak, agar anak lebih giat dan berlomba dalam menampilkan perilaku positif yang telah dilakukan untuk sebelumnya.

f. Kelebihan dan Kekurangan pemberian *Reward* dalam Pembelajaran

Reward mempunyai kelebihan dan kekurangan pemberian yang dikemukakan oleh Albert Gultom yaitu:

1) Kelebihan Pemberian *Reward*

Sebagaimana pendekatan-pendekatan pembelajaran lainnya, pemberian hadiah juga tidak terlepas dari kelebihan kekurangan. Diantaranya kelebihan adalah:

- a) Memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap jiwa anak didik untuk melakukan perbuatan yang positif dan bersifat progresif.
- b) Dapat menjadi pendorong bagi anak-anak didik lainnya untuk mengikuti anak yang telah memperoleh pujian dari gurunya, baik dalam tingkah laku, sopan, santun ataupun semangat dan motivasinya dalam berbuat yang lebih baik. Proses ini sangat kontribusnyanya dalam memperlancar pencapaian pendidikan.

2) Kekurangan pemberian *Reward*

Disamping memiliki kelebihan, pemberian *reward* juga memiliki kekurangan, antara lain:

- a) Dapat menimbulkan dampak negative jika guru melakukannya secara berlebihan, sehingga mungkin bisa mengakibatkan murid merasa bahwa dirinya lebih tinggi dari teman-temannya.
- b) Umumnya hadiah membutuhkan alat tertentu dan membutuhkan biaya.³³

B. Kerangka Berpikir

Proses belajar mengajar matematika yang menyenangkan tidak terlepas dari alat bantu pembelajaran. Bagi peserta didik yang berpartisipasi perlu diberikan penghargaan terhadap prestasinya tersebut. Penghargaan yang dimaksud adalah *reward* (hadiah) yang bernilai edukatif. *Reward* yang bernilai dipercaya dapat membantu proses belajar mengajar agar lebih aktif. Selain itu, *reward* juga dapat menambah motivasi belajar peserta didik sehingga berpengaruh juga terhadap hasil belajarnya.

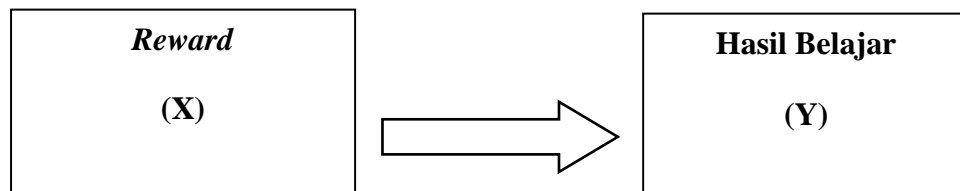
Reward bukanlah hal yang mudah kapan waktunya, kepada siapa, dan bagaiman bentuknya. Karena akan berpengaruh kepada kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa yang mendapatkannya. Dengan

³³ Albert Gultom. (2017). *Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Pecahan Siswa kelas IV SDN 101771 Tembung T.A. 2016/2017*. (Skripsi) Unimed. hal.26-27

adanya pemberian *reward* oleh guru pada peserta didik, maka peserta didik akan lebih serius dan disiplin dalam belajarnya, sehingga hasil belajarnya juga akan menjadi lebih baik. Karena peserta didik yang mendapat *reward* akan lebih termotivasi untuk belajar lebih baik lagi sehingga akan mendapatkannya *reward* lagi sebagai penghargaan atas prestasi yang ia peroleh. Demikian juga yang belum mendapatkan *reward* akan semakin termotivasi dalam belajar.

Dengan adanya persepsi inilah yang di duga kuat bahwa *reward* dapat membentuk karakter positif siswa. Artinya dengan memberikan *reward* yang tepat maka motivasi dari diri siswa untuk belajar akan terbentuk dengan sendirinya. Sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.

Berdasarkan uraian di atas maka kerangka berfikir penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

C. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian Albert Gultom yang berjudul “Pengaruh pemberian *Reward* terhadap hasil belajar matematika pada materi pecahan siswa kelas IV SDN 101771 Tembung T.A 2016/2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pemberian *reward* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika pokok bahasan pecahan.
2. Penelitian Takdir Haping Yang Berjudul “PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD NEGERI TAMALANREA KOTA MAKASSAR .T.A. 2016/2017. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerpaan pemberian *Reward* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

3. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah Hipotesis alternatif (H_a) dan Hipotesis nol. Hipotesis alternatif merupakan hipotesis yang hasilnya diharapkan menjadi dan (H_o) merupakan hipotesis yang hasilnya tidak diharapkan terjadi.³⁴

Berdasarkan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pemberian *Reward* terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV SDN 101875 Bintang Meriah Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.

³⁴Suci, dkk. 2009. *Media Grafis Media Komik*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia

$H_0 \neq$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model pemberian *Reward* terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV SDN 101875 Bintang Meriah Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dalam bentuk *Quasi eksperimen (eksperimen semu)*. Metode *Quasi eksperimen* yaitu metode *eksperimen* yang tidak memungkinkan peneliti melakukan pengontrolan penuh terhadap semua variabel yang relevan. Pengontrolan hanya dilakukan terhadap satu variabel saja, yaitu variabel yang paling dominan.³⁵ Penelitian ini dilaksanakan di SDN 101875 Bintang Meriah Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

Desain dalam penelitian ini, variabel bebas diklasifikasikan menjadi 2 (dua sisi), yaitu model pemberian *Reward* (A1) dan model pembelajaran *konvensional* (A2), sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar Matematika siswa.

³⁵Nana Syaodih Sukmadinata, (2010), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, hal.59.

Tabel 3.1. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

<p>Model Pembelajaran</p> <p>Hasil Belajar</p>	<p>Model Pemberian <i>Reward</i> (A1)</p>	<p>Model Pembelajaran Konvensional (A2)</p>
<p>Hasil Belajar Matematika (B)</p>	<p>A1B</p>	<p>A2B</p>

Keterangan :

A1B : Hasil belajar Matematika siswa yang diajar dengan model pemberian *Reward*

A2B : Hasil belajar Matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran *konvensional*.

Penelitian ini melibatkan dua kelas IV A dijadikan kelas eksperimen yang diberikan perlakuan (*treatment*) dan kelas IV B dijadikan sebagai kelas kontrol tidak diberikan perlakuan (*treatment*). Pada kedua kelas tersebut diberikan materi yang sama. Dimana untuk kelas eksperimen diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan model pemberian *Reward* dan untuk kelas kontrol diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan model pembelajaran *konvensional*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi/tempat penelitian akan dilaksanakan di SDN 101875 Desa Bintang Meriah Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. Dan adapun waktu penelitian akan dilaksanakan dari Februari 2019. Adapun keterangan waktu sebagai berikut:

Tabel 3.3 : Waktu Penelitian

No	Rencana Penelitian	Waktu
1	Pengajuan judul	Desember
2	Penulisan proposal	Desember-Januari
3	Seminar proposal	Februari
4	Pelaksanaan penelitian	Februari- Maret

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Secara singkat Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi dari hasil penelitian. Generalisasi tersebut bisa saja dilakukan terhadap subjek penelitian.³⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IV SDN 101875 Bintang Meriah. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 40 siswa.

Tabel 3.2. Jumlah siswa kelas IV SDN 101875 Bintang Meriah

³⁶Indra Jaya, dkk, (2013), *Statistik pendidikan Untuk Pendidikan*, Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, hal. 20.

Kelas	Jumlah siswa		Jumlah
	LK	Perempuan	
VI A	11	9	20
VI B	7	13	20
Jumlah			40

Sampel adalah bagian dari populasi yang mebjadi objek penelitian (sampel secara harfiah berarti contoh). Pengambilan sampel terjadi bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas IVA adalah kelas eksperimen yang diberi perlakuan dan kelas IV B yang menjadi kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan.

Tabel 3.3.Rincian Sampel

NO	Perlakuan Mengajar	Kelas	Jumlah
1	Eksprimen	VI A	20
2	Kontrol	VI B	20
Jumlah			40

D. Defenisi Operasional dan Variabel Penelitian

a. Defenisi Operasional

Adapun defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a.** Model pemberian *Reward* adalah model pembelajaran yang digunakan guru agar suasana pembelajaran yang menyenangkan dan membangkitkan motivasi siswa dalam belajar. Model pembelajaran ini merupakan model kelompok yang *heterogen* secara bekerjasama didalam suatu kelompok. Model ini yang membawa situasi belajar kondusif, aktif, kreatif dan menyenangkan.
- b.** Hasil belajar Matematika adalah kemampuan siswa dalam memenuhi pencapaian atau target dalam belajar dalam satu kompetensi dalam belajar dengan melalui tes baik selama proses pembelajaran maupun diakhir pembelajaran. Tes

berupa tes objektif yang berbentuk pilihan ganda. Pilihan ganda adalah bentuk tes yang jawabannya harus dipilih dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan dengan alternatif jawaban a, b, c dan d.

b. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun rinciannya sebagai berikut :

1. variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model pemberian *Reward*.
2. variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan hasil yang relevan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi, yaitu peneliti mengamati secara langsung terhadap objek yang sedang ditelaah adapun data yang dapat diobservasi adalah mengenai kegiatan guru dalam melaksanakan tugas mengajar, serta kegiatan siswa dalam belajar.
2. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku dan surat kabar. Dokumentasi dalam

penelitian ini bersifat skunder karena data sebagai pelengkap data primer. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan memperoleh data-data nama siswa dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 101875 Bintang Meriah, letak geografis sekolah, nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran Matematika dan RPP guru.

3. Tes

Teknik pengumpulan data yang tepat untuk digunakan peneliti dalam menilai hasil belajar kognitif Matematika SDN 101875 Bintang Meriah adalah dengan tes. Pada dasarnya tes merupakan instrumen atau alat untuk mengukur perilaku atau kinerja seseorang. Alat ukur tersebut berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada masing-masing subyek yang menuntun penemuan tugas-tugas kognitif.³⁷ Tes yaitu berupa tes awal dan tes akhir dilakukan dengan dengan soal pilihan berganda 10 butir soal , dengan ketentuan benar jawaban benar 10 dan salah 0.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang dicapai} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

Indikator penelitian ranah kognitif hasil belajar Matematika pada tes ini mengacu pada taksonomi Anderson dan Krathwol yang meliputi :

- 1) Pengetahuan/pengenalan (C1)
- 2) Pemahaman (C2)
- 3) Aplikasi (C3)

³⁷Salim, 2018, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka, Media Perintis, hal.141.

4) Analisis (C4)³⁸

Sebuah tes valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Soal pretest dan posttes yang akan diujikan pada siswa, terlebih dahulu tersebut divalidkan. Untuk karakteristik tersebut dilakukan uji :

1. Uji Validitas Tes

Teknik yang dilakukan untuk mengetahui validitas tiap butir soal (item) adalah teknik korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xr} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Ketetapan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah siswa yang mengikuti atau sampel

$\sum X$ = Jumlah skor untuk variabel X

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor total X dan Y

$\sum Y$ = Jumlah skor untuk variabel Y

³⁸Suharsimi Arikunto, 2013, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi II*, Jakarta : Bumi Aksara. hal.131.

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat setiap X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat setiap Y

Kriteria pengujian validitas adalah setiap item valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$, r_{tabel} diperoleh dari nilai kritis *r product moment* dan juga dengan menggunakan formula Guilfort yakni setiap item dikatakan valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$. Siswa kelas V SDN 101875 Bintang Meriah yang berjumlah dijadikan sebagai validator untuk memvalidasi tes yang akan digunakan untuk tes hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen.

2. Reliabilitas Tes

Reliabilitas adalah ketetapan atau kesenjangan alat tersebut dalam dalam menilai apa yang dinilainya. Suatu alat ukur memiliki reliabilitas yang tinggi apabila instrumen memberikan hasil yang konsisten.³⁹ Untuk mengetahui reliabilitas seluruh tes menggunakan metode belah dua dengan rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas tes

n = Banyak soal

p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

³⁹*Ibid*, hal.115.

Σpq = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

S^2 = varians total yaitu varians skor total

Tabel 3.5. Adapun kriteria realibilitas suatu tes adalah sebagai berikut :

Indeks Realibilitas	Klasifikasi
$0,0 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Sedang
$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

Untuk mencari varians total digunakan rumus sebagai berikut :

$$S^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

S^2 = Varians total yaitu varians skor total

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal adalah menghitung besarnya indeks kesukaran soal untuk setiap butir. Ukuran soal yang baik adalah tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah.⁴⁰ untuk mendapatkan indeks kesukaran soal menggunakan rumus yaitu :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Hasil perhitungan indeks kesukaran soal ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.6. Adapun Kriteria Indeks Kesukaran Soal adalah sebagai berikut :

⁴⁰Nurmawati, 2016, *Evaluasi Pendidikan Islami*, Medan : Perdana publishing, hal.116.

Besar P	Interpretasi
$0,00 \leq p < 0,30$	Telalusukar
$0,30 \leq p < 0,70$	sedang (cukup)
$0,70 \leq p < 1,00$	Terlalumudah

4. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum menguasai kompetensi berdasarkan ukuran tertentu. Untuk menentukan daya pembeda, terlebih dahulu dari skor peserta tes diurutkan dari skor tinggi sampai skor terendah. Kemudian diambil 50% skor teratas sebagai kelompok atas dan 50% terbawah kelompok bawah. Untuk menghitung daya pembeda soal digunakan rumus yaitu :

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan :

JA = Jumlah peserta kelompok atas

JB = Jumlah peserta kelompok bawah

BA = Jumlah kelompok atas yang menjawab soal benar

BB = Jumlah kelompok bawah yang menjawab soal salah

Tabel 3.7.Adapun kriteria Daya Pembeda Soal adalah sebagai berikut :

Indeks Daya Beda	Klasifikasi
0,0- 0,20	Jelek
0,21-0,40	Cukup
0,40-0,70	Baik
0,71-1,00	Baik sekali

F. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh kemudian diolah dengan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Menghitung rata-rata skor mean dengan rumus⁴¹ :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

2. Menghitung Standar Deviasi dengan rumus :

⁴¹Adi Suryanto, (2016), *Evaluasi Pembelajaran di SD*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, hal.4.30.

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

$\frac{\sum X^2}{N}$ = Tiap skor dikuadratkan lalu dijumlahkan dibagi N

$\left(\frac{\sum X}{N}\right)^2$ = semua skor dijumlahkan dibagi N, kemudian dikuadratkan

3. Uji Normalitas

Menguji normalitas data kerap kali disertakan dalam suatu analisis statistis inferensial untuk satu arah atau lebih kelompok sampel. Normalitas sebaran data menjadi sebuah asumsi yang normal atau terjadi syarat untuk menentukan jenis statistik apa yang dipakai dalam penganalisisan.

Untuk menguji apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Maka digunakan uji normalitas *Lilifors*. Langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mencari bilangan baku. Untuk mencari bilangan baku, tentukan nilai Zi. Nilai Zi digunakan rumus :

$$\frac{Xi - M}{SD}$$

Keterangan :

X_i = Skor tujuan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

- b. Tentukan hasil nilai F_{zi}
- c. Tentukan nilai $S(Z_i)$. Nilai $S(Z_i)$ merupakan hasil bagi urutan skor dengan jumlah data (sampel).
- d. Tentukan nilai terbesar dari kolom $|F(Z_i) - S(Z_i)|$
- e. Tentukan nilai terbesar dari $|F(Z_i) - S(Z_i)|$
- f. Bandingkan L_0 dengan L tabel. Ambillah harga paling besar L_0 untuk menerima atau menolak hipotesis. Bandingkan L_0 dengan L nyata dari daftar untuk taraf nyata 0,05 dengan kriteria :
 - 1) jika $L_0 < L_{tabel}$ maka data berasal dari berpopulasi berdistribusi normal.
 - 2) Jika $L_0 \geq L_{tabel}$ maka data berasal dari berpopulasi tidak berdistribusi normal.⁴²

4. Uji Homogonitas

Uji Homogonitas data yang dilakukan untuk melihat apakah kedua kelompok smapel mempunyai varians homogen atau tidak. Uji Homogonitas dalam penelitian ini adalah varians terbesar dibandingkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{variens terkecil}} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

⁴²Harun sitompul, dkk, (2017), *Statistika Pendidikan Teori dan Cara Perhitungan*, Medan : Perdana Publishing, hal.99.

Keterangan :

S_1^2 = Simpangan baku terbesar

S_2^2 = Simpangan baku terkecil

Kriteria pengujiannya adalah :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data tidak dinyatakan homogen

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data dinyatakan homogen

5. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh model pemberian *Reward* terhadap hasil belajar Matematika siswa. Pengujian hipotesis digunakan uji t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) $n_1 + n_2$. Apakah kebenarannya dapat diterima atau tidak. Yaitu dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dengan } t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \times \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan :

n_1 = Jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = jumlah sampel kelas kontrol

\bar{x}_1 = rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 = rata-rata sampel 2

S_1^2 = Variansi sampel 1

S_2^2 = Variansi sampel 2

Ketika t tabel $>$ t hitung maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka tidak terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang diajar dengan model pemberian *Reward* dan siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada pelajaran Matematika Kelas IV SDN 101875 Bintang Meriah.

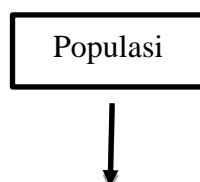
G. Prosedur Penelitian

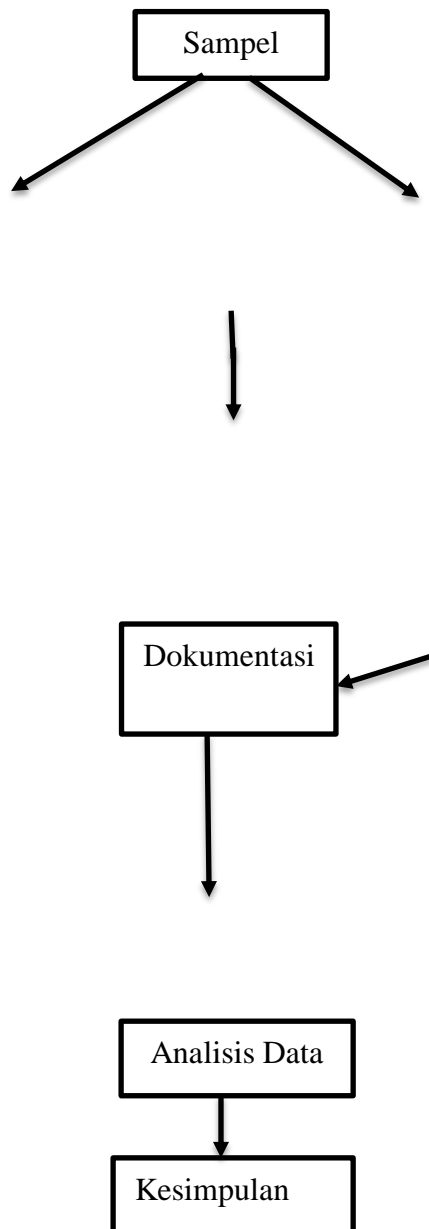
Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Menentukan populasi dan sampel dalam penelitian.
2. Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol Kelas IV A menjadi kelas eksperimen dan kelas IV B menjadi kelas kontrol.
3. Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan pretest tentang materi Pecahan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum materi diajarkan. Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi pretest dengan soal yang sama.

4. Kelas eksperimen diberikan tindakan penggunaan model pemberian *Reward* dan kelas kontrol diberikan tindakan tetapi dengan materi yang sama yaitu Pecahan.
5. Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan postes tentang materi Pecahan, dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah materi diajarkan sesuai dengan tindakan kelas eksperimen dan kontrol. Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi soal postest yang sama.
6. Setelah mengetahui hasil pretes dan postes diperoleh data primer yang menjadi data utama penelitian.
7. Menganalisis data
8. Menyimpulkan hasil penelitian

Skema prosedur penelitian





BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan

1. Temuan Umum Penelitian

a. Gambaran Umum Sekolah⁴³

1. Nama Sekolah : SDN 101875 Bintang Meriah
2. Alamat Sekolah
 - a. Jalan : Ampera Pasar VI
 - b. Desa : Bintang Meriah
 - c. Kecamatan : Batang Kuis
 - d. Kabupaten : Deli Serdang
 - e. Provinsi : Sumatera Utara
 - f. Telepon/HP :
 - g. E-mail/Website : sdn_101875bintangmeriah@yahoo.com
3. Status Gedung : Milik Sekolah
4. Status Tanah : Milik Pemerintah
5. Akreditasi : "B"
6. SK Akreditasi
 - a. Nomor : Dd. 1516/Ba
 - b. Tanggal : 09-11-2011
 - c. NPSN : 10200696
7. NIS : 110010

⁴³ Tata Usaha Sdn 101875 Bintang Meriah. 2019. Medan: Senin 25 Februari

8. Tahun Berdiri : 1973
9. Nama Kepala Madrasah : Suherwati, S.Pd.
10. Nomor Rekening Madrasah : -

Visi Misi dan Tujuan

Visi : Menjadikan siswa beriman dan bertaqwa, cerdas, berdisiplin, berprestasi, bertanggung jawab, sehat dan berwawasan luas.

Misi : - Melaksanakan kegiatan pengembangan pembelajaran berbasis lingkungan dan pembinaan keagamaan.

- Mengoptimalkan pencapaian kompetensi lulusan dan melaksanakan kegiatan lomba mata pelajaran/ olahraga dan kesenian.
- Meningkatkan peraturan dan tata tertib sekolah
- Menumbuhkan semangat warga sekolah dan masyarakat sekitar dalam membudayakan sikap peduli terhadap lingkungan hidup.
- Mewujudkan budaya bersih, rindang, aman, sehat, rapi dan indah pada lingkungan sekolah.

Tujuan : - Meningkatkan kesadaran warga sekolah untuk cinta lingkungan.

- Meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan kurikulum.
- Meningkatkan kualitas disiplin guru dan murid.
- Melibatkan komite dna masyarakat sekitar untuk mencapai pendidikan yang berkuaitas dan berwawasan lingkungan.
- Mendidik siswa menjadi generasi yang memiliki akhlak mulia, ilmu pengetahuan, terampil dan mandiri, bertanggung jawab serta peka terhadap lingkungan.

Data Guru dan Siswa⁴⁴

Jumlah Guru Tahun 2018/2019

Status Guru	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	3	5	8
Guru Tetap Yayasan (GTY)	2	6	8
Guru Tidak Tetap (GTT)	1	-	1
Jumlah Total	6	11	17

Jumlah Siswa Tahun 2016/2017

Tingkatan Kelas	Siswa		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kelas I	10	24	34
Kelas II	16	17	33
Kelas III	12	21	33
Kelas IV	17	23	40
Kelas V	15	26	41
Kelas VI	22	27	49
Jumlah Total	450	442	230

⁴⁴ Tata Usaha Sdn 101875 Bintang Meriah. 2019. Medan: Senin , 25 Februari

b. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 8 Februari s.d 25 Februari 2018. Dengan rincian yaitu tanggal 8 Februari mendatangi sekolah dan meminta izin untuk melakukan penelitian di sekolah SD Negeri 101875 Bintang Meriah Desa Batang Kuis Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. Selanjutnya pada tanggal 4 Februari melakukan seminar proposal. Selanjutnya pada tanggal 8 Februari 2019 memasukkan surat izin penelitian ke sekolah. Kemudian pada tanggal 11 Februari s.d 25 Februari melakukan aplikasi pembelajaran ke kelas yaitu memberikan posttest pada kelas atas (kelas V) untuk di validkan, kemudian mengajar dua kali pertemuan di kelas eksperimen dan dua kali pertemuan di kelas kontrol. Alokasi waktu satu kali pertemuan adalah 2 x 35 menit (2 jam pelajaran). Materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah mengenai Pecahan. Terakhir pada tanggal 25 Februari meminta tanda tangan RPP kepada guru kelas IV A dan kelas IV B, tanda tangan kepala sekolah dan meminta surat balasan penelitian.

Sebelum melakukan aplikasi pembelajaran menggunakan Pembelajaran pemberian *Reward* peneliti harus menyusun instrument tes berupa soal-soal pre-test dan post test. Selanjutnya tes harus divalidasi kepada dosen ahli dan siswa kelas V A untuk mengetahui soal-soal yang layak dijadikan instrument dalam penelitian. Dalam penelitian ini ibu Lailatun Nur Kamalia, M.Pd. sebagai validator dosen ahli untuk memvalidasi tes yang akan digunakan pada tes hasil belajar Matematika siswa.

Dari hasil perhitungan validasi tes dengan rumus *Korelasi Product Momen* ternyata dari 20 soal dalam bentuk pilihan ganda yang diujikan dinyatakan 12 soal valid dan 8 soal tidak valid.

Setelah perhitungan validasi diketahui maka selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas. Diketahui bahwa instrumen soal dinyatakan reliabel. Selanjutnya adalah menghitung daya beda tiap soal. Setelah dilakukan perhitungan daya pembeda soal. Terdapat 7 soal dengan kriteria baik, 6 soal dengan kriteria cukup, dan 7 soal dengan kriteria jelek. Kemudian terakhir adalah dengan menghitung tingkat kesukaran dari tiap soal. Dari hasil perhitungan tingkat kesukaran soal maka soal dinyatakan 3 soal dengan kategori terlalu sukar, 10 soal dengan kategori cukup, dan 7 soal dengan kategori terlalu mudah.

Dari hasil perhitungan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal dan daya beda soal maka peneliti menyatakan 20 soal yang akan diujikan pada tes hasil belajar matematika siswa.

2. Temuan Khusus

a. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Siswa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 10 soal. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran pemberian *Reward*. Pada pertemuan terakhir, siswa diberikan post test

untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 10 soal dengan penilaian menggunakan skala 100.

Hasil pre test dan post test pada kelas eksperimen disajikan pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1. Ringkasan Nilai Siswa Kelas Eksperimen

Statistik	Pre Test	Post Test
Jumlah Siswa	20	20
Jumlah Soal	10	10
Jumlah Nilai	92	174
Rata-rata	4,6	8,7
Standar Deviasi	13,14	12,18
Varians	172,63	148,42
Nilai Maksimum	6	10
Nilai Minimum	2	6

Tabel diatas menunjukkan bahwa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan, diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 4,6 dengan standar deviasi 13,14 dan setelah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran pemberian *Reward*, diperoleh rata-rata nilai post test sebesar 8,7 dengan standar deviasi 12,18

b. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Siswa kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 10 soal. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa kelas kontrol diajarkan dengan menggunakan media buku paket pelajaran Matematika. Pada pertemuan terakhir, siswa diberikan post test untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 10 soal dengan penilaian menggunakan skala 100.

Hasil pre tes dan post test pada kelas kontrol disajikan pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2. Ringkasan Nilai Siswa Kelas Kontrol

Statistik	Pre Test	Pos Test
Jumlah Siswa	20	20
Jumlah Soal	10	10
Jumlah Nilai	3,85	132
Rata-rata	3,85	6,6
Standar Deviasi	14,96	14,29
Varians	223,95	204,21
Nilai Maksimum	6	8
Nilai Minimum	1	4

Tabel diatas menunjukkan bahwa kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan, diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 3,85 dengan standar deviasi 14,96 dan setelah diajarkan dengan menggunakan media buku paket pelajaran Matematika, diperoleh rata-rata nilai post test sebesar 6,6, dengan standar deviasi 14,29.

c. Pengaruh Model Pembelajaran Pemberian *Reward* Terhadap Hasil Belajar Matematika

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data menggunakan uji normalitas dengan alat baku yang dimaksudkan untuk mengetahui apakah data-data hasil penelitian memiliki sebaran yang berdistribusi normal. Sampel berdistribusi normal jika dipenuhi $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf $\alpha = 0,05$.

Hasil uji normalitas data secara ringkas dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3. Ringkasan Tabel Uji Normalitas Data

Kelas	Data	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
Ekperimen	Pre test	20	0,143	0,190	Berdistribusi Normal
	Pos test		0,167	0,190	Berdistribusi Normal
Kontrol	Pre test	20	0,115	0,190	Berdistribusi Normal
	Pos test		0,114	0,190	Berdistribusi Normal

Dengan demikian, dari tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa data pre-test dan pos-test kedua kelompok siswa yang disajikan sampel penelitian memiliki sebaran data yang berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau dapat mewakili populasi yang lainnya. Untuk pengujian homogenitas digunakan uji kesamaan kedua varians yaitu uji F pada data pre tes dan pos tes pada kedua sampel.

Untuk pre test, diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,297 < 2,845$ pada taraf $\alpha = 0,05$, sedangkan untuk post test diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,375 < 2,845$ pada taraf $\alpha = 0,05$ atau 5 %. Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol berasal dari populasi yang homogen.

3) Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa untuk data hasil belajar kedua sampel memiliki sebaran yang berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan pada data post test dengan menggunakan uji t. Adapun hasil pengujian data post test kedua kelas disajikan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 4.4. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

No	Nilai Statistika	Kelas		t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
		Eksperimen	Kontrol			
1	Rata-rata	87	66	15,8158	1,2477	Ha Diterima
2	Standar Deviasi	12,18	14,29			
3	Varians	148,42	204,21			
4.	Jumlah Sampel	20	20			

Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis pada data post test diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $15,8158 > 1,2477$ sekaligus menyatakan terima H_a dan tolak H_0 pada taraf $\alpha = 0,05$ atau 5% yang berarti “Terdapat pengaruh pemberian *Reward* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika”.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian *Reward* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika kelas IV SDN 101875 Bintang Meriah Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.

Penggunaan model pembelajaran pemberian *Reward* dilakukan pada kelas eksperimen (IVA) yang jumlah siswa sebanyak 20 siswa, sedangkan kelas kontrol (IVB) yang berjumlah siswa sebanyak 20 siswa dengan menggunakan media buku paket pembelajaran.

Sebelum diberi perlakuan, kedua kelas diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun nilai rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 46,00 dan untuk kelas kontrol adalah 38,50. Berdasarkan varians yang sama atau homogen.

Setelah diketahui kemampuan awal kedua kelas, selanjutnya siswa diberikan pembelajaran dengan media yang berbeda pada materi pecahan. Siswa pada kelas eksperimen (IVA) diberi perlakuan dengan model pembelajaran pemberian *Reward* dan siswa pada kelas kontrol (IVB) diberi perlakuan dengan media buku paket. Setelah diberi perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada akhir pertemuan setelah materi selesai diajarkan, siswa diberikan *post test* untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas IV di SDN 101875 Bintang Meriah Kecamatan Batang Kuis Desa Kabupaten Deli Serdang. Dilihat dari rata-rata nilai tes akhir (*post test*). Pada kelas eksperimen (IVA) dengan menggunakan model pembelajaran pemberian *Reward* Matematika diperoleh rata-rata *post test* 87,00 sedangkan kelas kontrol (IVB) dengan menggunakan media buku paket pembelajaran IPS diperoleh rata-rata *post test* 66,00. Berdasarkan hasil rata-rata *post test* bahwa pembelajaran menggunakan Model pembelajaran pemberian *Reward* memiliki hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan uji statistik t pada data *post test* bahwa diperoleh H_0 ditolak pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5% dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 20 + 20 - 2 = 38$. Maka harga $t_{(0,05;38)} = 1,7247$. Dengan demikian nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $15,8158 > 1,7247$. Hal ini dapat ditarik kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model Pembelajaran pemberian *Reward* terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV SDN 101875 Bintang Meriah Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.”

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil belajar Matematika di SDN 101875 Bintang Meriah dengan menggunakan model pemberian *Reward* dilihat dari rata-rata nilai test akhir (*post test*) di kelas eksperimen yaitu kelas IV-A memperoleh rata-rata nilai 87 dan standart deviasi 12,18.
2. Hasil belajar Matematika di SDN 101875 Bintang Meriah dengan menggunakan pembelajaran *konvensional* dilihat dari rata-rata nilai test akhir (*post test*) di kelas eksperimen yaitu kelas IV-B memperoleh rata-rata nilai 66 dan standart deviasi 14,96.
3. Berdasarkan uji t statistik pada data post-tes bahwa model pembelajaran pemberian *Reward* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 101875 Bintang Meriah. Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $15,8158 > 1,7247$ ($n = 20$) dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% yang menyatakan H_a diterima dan H_0 ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Pengaruh pemberian *Reward* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika kelas IV SDN 101875 Bintang Meriah Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang, maka penulis menggambarkan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai tindak lanjut hasil penelitian ini, yaitu:

1. Guru

Dalam menyampaikan suatu pelajaran khususnya Matematika, diharapkan seorang guru dapat memilih model pembelajaran yang tepat. Dapat menghargai dari hasil belajar anak dengan memberikan suatu hadiah atau *Reward* kepada peserta didik. Model yang dipilih harus bisa mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar, sehingga mampu meningkatkan konsentrasi siswa dalam menyerap ilmu yang sedang dipelajari sehingga secara otomatis apabila yang dipelajari dapat dipahami dengan baik tentunya dapat mempengaruhi hasil belajar itu sendiri.

2. Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pemberian *Reward* terhadap proses pembelajaran mempunyai peran penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, sekolah diharapkan selalu memperhatikan guru dalam pemilihan model pembelajaran dengan

cara membuat kebijakan-kebijakan yang dapat mengembangkan mutu pendidikan khususnya Matematika sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan, serta menyediakan berbagai sarana penunjang dalam pembelajaran seperti media dan model pembelajaran yang variatif.

3. Bagi peneliti lain

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan referensi dan juga menjadi bahan koreksi bagi penyempurnaan penyusunan penelitian selanjutnya, sehingga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Suryanto. 2016. *Evaluasi Pembelajaran di SD*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Arikunto Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi II*, Jakarta : Bumi Aksara
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: kencana Prenada Media Group.
- Al-Rasyidin dan Wahyuddin Nur Nasution. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Albert Gultom. 2017. *Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Pecahan Siswa kelas IV SDN 101771 Tembung T.A.2016/2017*. (Skripsi) Unimed.
- Al-Kaffah. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Sukses Publishing.
- Baharuddin. 2014. *Pendidikan dan Psikologi Perekembangan*. Yogyakarta: AR
- RUZZ MEDIA Departemen Agama RI. 2011. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Adhi Aksara.
- Endang Setyo Winarni & Sri Harmini. 2016. *Matematika Untuk PGSD*. Bandung: PT Remaja Rosda karya.
- <http://www.mahsun.net/2018/02/macam-macam-dan-tujuan-reward.html>. Diakses pada 14 Januari 2019.
- Harun sitompul, dkk. 2017. *Statistika Pendidikan Teori dan Cara Perhitungan*, Medan : Perdana Publishing.

- Indra Jaya, dkk. 2013. *Statistik pendidikan Untuk Pendidikan*, Bandung: Cita Pustaka Media Perintis.
- Mardianto. 2012. *Psikologi Pendidikan*, Medan: PerdanaPublishing.
- Muhammad Nashiruddin Al Albani. 2012. *Ringkasan Shahih Bukhari Jilid 1*. Jakarta:PUSTAKA AZZAM.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nurmawati. 2016. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media.
- Oemar Hamalik. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Rora Rizky Wandini, *Matematika II Geometri dan Pengukuran (Modul PembelajaranProgramStudi PGMI Semester V, UIN Sumatera Utara)*.
- Rosdiana Abu Bakar. 2015. *Dasar-Dasar Kependidikan* (Medan: CV Gema Insani).
- Salim. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka, Media Perintis.
- Salminawati. 2016. *Filsafat Pendidikan Islam Membangun Konsep Pendidikan yang Islami*.Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al Qur'an*M.Quraish Shihab. Jakarta: Lentera Hati.
- Suci, dkk. 2009. *Media Grafis Media Komik*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia

Syafaruddin dkk., 2017. *Ilmu Pendidikan Islam (Melejitkan Potensi Budaya Umat)*. Jakarta Selatan: Hijri Pustaka Utama.

Wahyudi Setiawan, Reward and Punishment dalam Perspektif Pendidikan Islam, (Online) , VOL4, NO 2, Januari 2018 ISSN 2406-775

Lampiran 23

Dokumentasi pada saat penelitian

1. Siswa kelas V mengerjakan soal validitas



KELAS EKSPERIMEN IV A.

2. Siswa kelas IV Eksperimen mengerjakan soal Pre-test



3. Siswa kelas IV eksperimen mendiskusikan tugas dari guru bersama kelompoknya



- siswa kelas IV Eksperimen “Jihan” mengerjakan hasil diskusi kelompok di papan tulis



- Peneliti menghargai hasil jawaban dari siswa dengan mengusap kepala anak



6. Memberikan *Reward* yaitu menunjukkan ibu jari (jempol) kepada anak yang telah berani memberikan jawaban dari pertanyaan peneliti



7. Siswa kelas IV Eksperimen mengerjakan soal Post tets



8. Memberikan *Reward* “hadiah” kepada anak yang telah mendapatkan nilai tinggi di post test



9. Memberikan *Reward* “hadiah” kepada anak yang telah aktif & meningkatnya hasil belajar selama proses penelitian



KELAS KONTROL

10. Siswa Mengerjakan soal Pre test



11. Peneliti menjelaskan materi pecahan kepada anak dikelas kontrol



12. Siswa bertanya mengenai masalah yang tidak dapat diselesaikan dalam buku bacaan



13. Siswa mengerjakan soal Post tes



DATA RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS

Nama : Nurjanah Lingga
NIM : 36.15.4.167
Tempat/ Tanggal Lahir : Medan, 06 April 1997
Alamat : Jl. Tuasan Gang Keadilan no.93G
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 6 (enam)
No. Hp : 0822-7490-3466

II. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Marif Lingga
Nama Ibu : Nurhaisam Munthe
Pekerjaan Ayah : Petani
Pekerjaan Ibu : Petani
Alamat : Sidikalang

JENJANG PENDIDIKAN

Periode 2008 : SDN 030303 Berampu
Periode 2011 : SMP Negeri 1 Berampu
Periode 2015 : MAN 1 Sidikalang